

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental*. Penelitian ini memiliki 2 kelompok penelitian yaitu kelompok pertama anak tunanetra usia 7-11 tahun dan kelompok kedua anak normal 7-11 tahun (sebagai kontrol). Dengan pendekatan *cross sectional* yaitu tiap subyek hanya di observasi satu kali saja dan pengukuran variabel subyek dilakukan pada saat itu juga.

Pemahaman mengenai hasil penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada variabel penelitian menggunakan *Pre-test* dan *Post-test Group Design* untuk melihat pengaruh penggunaan metode sebelum dan sesudah penyuluhan.

#### B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di SLB-A Yaketunis, SLB Hellen Keller dan SD Muhammadiyah Danunegaran pada bulan September tahun 2014. Waktu penelitian pukul 08.00 s/d selesai.

#### C. Subyek Penelitian

Anak tunanetra usia 7-11 tahun di SLB-A Yaketunis, SLB Hellen Keller berjumlah 13 anak tunanetra baik *blindness* maupun *low vision* dengan kontrol anak normal di SD Muhammadiyah Danunegaran berjumlah 13 anak dengan sistem *matching*. Dalam penelitian ini diambil secara acak dengan teknik *Double Stage Cluster Sampling*.

**D. Kriteria inklusi dan eksklusi**

## 1. Kriteria Inklusi

- a. Anak tunanetra *blindness* dan *low vision* usia 7-11 tahun
- b. Anak normal usia 7-11 tahun (sebagai kontrol)

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak tunanetra 7-11 tahun yang menderita kebutuhan khusus lain (tunaganda)
- b. Anak tunanetra yang tidak kooperatif

**E. Variabel Penelitian**

## 1. Variabel Pengaruh :

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut

## 2. Variabel Terpengaruh :

- a. Pemahaman pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunanetra usia 7-11 tahun.
- b. Pemahaman pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak normal usia 7-11 tahun

## 3. Variabel Terkendali :

- a. Umur
- b. Tunanetra

## 4. Variabel Tidak Terkendali :

- a. Tingkat IQ
- b. Jenis Kelamin
- c. Penyakit sistemik
- d. Konsentrasi

## F. Definisi Operasional

1. Anak normal yang dimaksud adalah anak yang yang tidak memiliki kelainan fisik, sensorik maupun motorik yang berusia 7-11 tahun. Anak normal pada penelitian ini digunakan sebagai kontrol.
2. Anak yang berusia 7-11 tahun yang dimaksud adalah anak yang berusia mulai dari 6 tahun 6 bulan s/d 11 tahun 5 bulan pada waktu dilakukan penelitian.
3. Anak tunanetra adalah anak yang memiliki gangguan pada penglihatan baik sebagian (*partial sighted*) maupun buta total (*totally blindness*). Anak tunanetra yang dimaksud adalah anak tunanetra yang tidak memiliki kelainan lain seperti gangguan pendengaran, gangguan saraf, gangguan bicara dan sebagainya.
4. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu proses pemberian informasi mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut untuk menambah pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan pada penelitian ini berisi fungsi gigi, pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, gigi berlubang, makanan yang sehat untuk gigi dan pesan-pesan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan ini menggunakan media audio.
5. Pengukuran tingkat pemahaman mengenai kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuisisioner terbuka.
6. Perbedaan pemahaman dilihat dari perbandingan nilai anak normal dan anak tunanetra.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Alat ukur pemahaman

Pengukuran pemahaman anak normal dan anak tunanetra usia 7-11 tahun menggunakan kusioner.

### 2. Alat dan bahan penelitian

- a. CD (*Compact disc*)
- b. Laptop
- c. Alat tulis

## H. Cara Kerja

Pada penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan proposal penelitian
- b. Persiapan materi dengan media penyuluhan
- c. Uji validitas dan reabilitas tes pemahaman dan media penyuluhan
- d. Mengurus surat ijin penelitian
- e. Mempersiapkan alat dan bahan
- f. Memilih subyek yang sesuai dengan kriteria

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kunjungan pertama ke sekolah dasar
  - 1) Menjelaskan rencana jalannya penelitian terhadap subyek
  - 2) Membagikan dan mempersilahkan subyek menjawab kusioner (*pre-test*)

- 3) Mengecek hasil kuisioner
- 4) Penyuluhan dengan media audio
- 5) Membagikan dan mempersilahkan subyek menjawab kuisioner  
(*post-test*)

b. Kunjungan kedua ke sekolah luar biasa

- 1) Menjelaskan rencana jalannya penelitian terhadap subyek
- 2) Membagikan dan mempersilahkan subyek menjawab kuisioner (*pre-test*)
- 3) Mengecek hasil kuisioner
- 4) Penyuluhan dengan media audio
- 5) Membagikan dan mempersilahkan subyek menjawab kuisioner  
(*post-test*)

c. Menyajikan data

d. Analisis data

### I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan alat ukur compact disc untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dan lembar kuisioner untuk melihat tingkat pemahamannya.

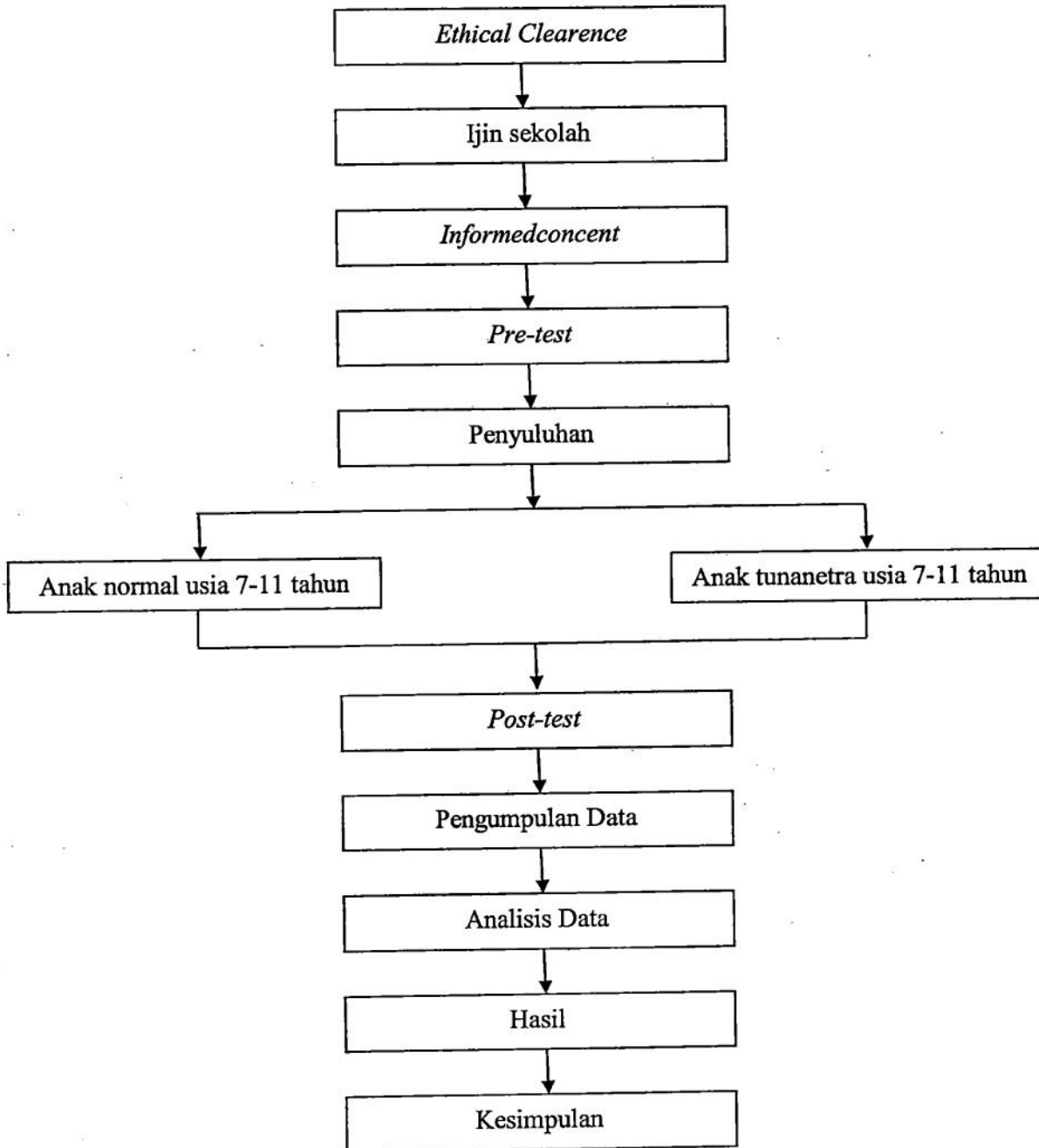
### J. Analisa Data

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk*. Pengolahan data untuk melihat hasil *pre-test* dan *post-test* masing-masing kelompok anak menggunakan uji *Wilcoxon*. Mengenai perbandingan tingkat pemahaman

anak normal dan anak tunanetra setelah penyuluhan menggunakan uji *Mann whitney*.

#### **K. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjunjung tinggi etika penelitian dengan subyek penelitian manusia, untuk itu peneliti mengajukan *ethical clearance*. Setelah itu peneliti meminta ijin kepada sekolah yang bersangkutan mengenai maksud dan tujuan serta rencana penelitian yang akan dilakukan. Setiap wali atau orang tua murid diberikan *informed consent* untuk memberikan persetujuan atau penolakan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Semua data maupun informasi yang didapatkan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan mempublikasikan identitas subyek penelitian melalui media apapun.

**L. Alur Penelitian**

Gambar 3. Alur Penelitian